

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adanya perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat Perguruan Tinggi perlu menyiapkan mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan zaman dengan menyesuaikan kurikulum (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Magang MBKM dilakukan karena kurangnya pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga mahasiswa kurang siap bekerja. Mahasiswa akan memperoleh *softskills* (etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) dan *hardskill* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) pada pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kerja sama dengan mitra yang disesuaikan dengan ilmu yang dipelajari. PT Mitra Hijau Indonesia merupakan konsultan di bidang lingkungan hidup yang telah sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari di Program Studi Teknik Lingkungan.

Skema pembelajaran dan praktek yang dilakukan di PT Mitra Hijau Indonesia adalah melakukan Penyusunan Dokumen Lingkungan dan Persetujuan Teknis. Keterlibatan dalam proyek rata-rata berkisar 5-10% untuk setiap studi kasus proyeknya. Hal ini dikarenakan waktu penyusunan hingga terselesainya proyek melebihi durasi waktu magang. Penyusunan Dokumen Lingkungan yang ditugaskan adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) Perumahan Adi Mas Sentrun Regency, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Bahari Makmur Sejati *Seafood* Kabupaten Banyuwangi, Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Simpang Lima Gumul (SLG) Kabupaten Kediri, Rencana Pengelolaan

Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) dari UKL-UPL Perumahan Bukit Palma – Citraland Utara & Fasilitas Pendukungnya, dan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup/ Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DELH/DPLH) PT Pertamina Patraniga. Penyusunan Persetujuan Teknis yang ditugaskan adalah Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Koesma Kabupaten Tuban.

Berdasarkan penugasan yang dilakukan selama program magang, topik tugas khusus yang akan dibahas adalah Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit untuk Pemanfaatan Penyiraman Tanaman di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. RSUD dr. R. Koesma Tuban merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Tuban. Saat pertama kali diresmikan pada 1986 sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C. Seiring meningkatnya kesadaran dan pola hidup masyarakat Tuban terjadi peningkatan status menjadi Rumah sakit umum kelas B sejak (Pemerintah Kabupaten Tuban, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan kegiatan pembuangan dan/atau pemanfaatan air limbah meliputi pembuangan ke Badan Air permukaan, ke formasi tertentu, ke Laut dan Pemanfaatan Air Limbah untuk aplikasi ke tanah. Lokasi RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban jauh dari Badan Air dan Laut sehingga dilakukan pemanfaatan untuk aplikasi ke tanah dengan melakukan penyiraman tanaman/ Ruang Terbuka Hijau di area Rumah Sakit. Limbah yang dari kegiatan operasional seperti kegiatan tindakan medis, dapur gizi, wastafel, pemulasaran jenazah, toilet pasien, toilet karyawan, toilet pengunjung, masjid, pencucian linen, dan kantin. Air limbah tersebut mengandung BOD, COD, Amonia, dan Phospat dengan kandungan Phospat melebihi baku mutu. Oleh karena pada pembahsasan dilakukan evaluasi terhadap kemampuan IPAL dalam mengolah phospat dan pemanfaatan air hasil pengolahan IPAL untuk penyiraman tanaman di area Rumah Sakit.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang Industri Teknik Lingkungan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hardskills* agar relevan dengan kebutuhan zaman.
2. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kerja di tempat Magang Industri Teknik Lingkungan.
4. Menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan pada dunia kerja.
5. Melatih disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam bertugas dengan tim atau mandiri sehingga menambah pengalaman.
6. Mengetahui cara kerja dan proses penyusunan Dokumen Lingkungan sebuah perusahaan.
7. Melatih penulis untuk lebih kreatif, komunikatif serta bersifat kooperatif dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di lingkungan kerja.
8. Mempelajari proses dan tahapan penyusunan Dokumen Lingkungan

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan magang adalah:

1. Magang dilaksanakan pada 08 Agustus – 02 Desember 2022 di PT Mitra Hijau Indonesia, dengan waktu kerja 08.00 – 17.30.
2. Penugasaan Magang berkaitan penyusunan Dokumen Lingkungan dan Persetujuan teknis terbatas pada proyek tertentu selama waktu magang.
3. Tugas khusus pada BAB III sesuai dengan Dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban untuk Penyiraman Tanaman Tahun 2022.
4. Peraturan sebagai dasar penyusunan Dokumen Lingkungan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021

tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan Pengolahan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomoer 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

#### 1.4 Profil Perusahaan

PT Mitra Hijau Indonesia (MHI) merupakan perusahaan konsultan teknis di bidang lingkungan hidup. Sebelumnya, pada tahun 2006 merupakan sebuah perusahaan bernama CV Achmad & Associates didirikan di Surabaya. Perubahan nama terjadi pada tahun 2012 dengan tujuan untuk memperluas jangkauan pelayanan dan memperkuat manajemen internal perusahaan. Pada tahun 2014, PT MHI menjadi perusahaan konsultan skala nasional, dan pada tahun 2016 dibentuk *sister company* baru yaitu AXO Green Laboratory (AXOLab) untuk melayani pengujian parameter pada studi lingkungan. Kemudian di tahun 2018 PT MHI memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan bertransformasi dari *personal based consulting* menjadi *competency based consulting* yang lebih mengedepankan peran tim konsultan ketimbang profil konsultan perseorangan. Pada tahun 2021 PT MHI menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 dari lembaga sertifikasi SZUTEST yang berpusat di Turki (PT Mitra Hijau Indonesia, 2022). Logo ISO digunakan bersamaan dengan logo PT Mitra Hijau Indonesia seperti pada Gambar 1. 1.



**Gambar 1. 1 Logo dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO**

PT MHI konsultan merupakan lingkungan hidup yang memiliki spesialisasi pada penyusunan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), desain konstruksi Instalasi Pengelolaan Air Limbah/ Air Bersih, perencanaan bangunan

sanitasi (TPA Sampah, Limbah Industri/Domestik, Instalasi Pengolahan Limbah Tinja, Sistem Penyediaan Air Minum, dll), pembuatan studi kelayakan, dan studi lingkungan hidup lainnya (PT Mitra Hijau Indonesia, 2022). Adapun Visi dan Misi PT Mitra Hijau adalah:

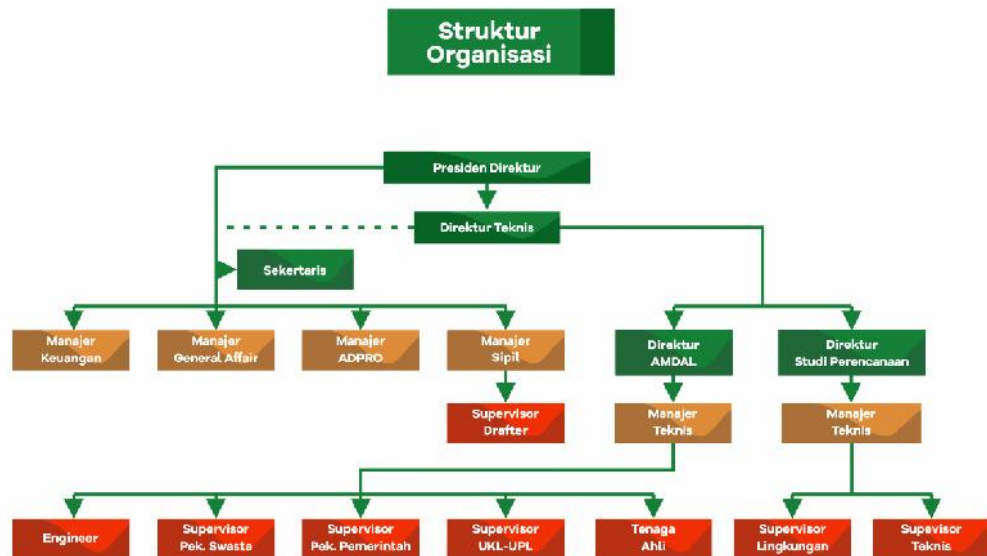
1. Visi

Menjadi konsultan terdepan di Indonesia yang memberikan solusi terintegrasi dan berkelanjutan, untuk masa depan yang lebih baik

2. Misi

- Menjalankan usaha jasa konsultan secara terintegrasi berdasarkan prinsip berkelanjutan, dengan berpegang teguh pada ilmu pengetahuan.
- Menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan dan keselamatan kerja untuk menjamin kualitas pekerjaan, efektivitas pengelolaan lingkungan hidup, serta terpenuhinya hak dan kewajiban karyawan.
- Seluruh aktivitas usaha mengacu 5 pilar *Sustainable Development Goals (SDG's): People, Planet, Prosperity, Peace dan Partnership*.
- Menciptakan Sumber Daya Manusia kompeten yang kreatif, kolaboratif, responsif, dan bertanggung jawab.
- Terlibat aktif pada forum ilmiah, komunitas profesi, alih pengetahuan, dan pembelajaran masyarakat.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaksanaan pekerjaan dan pengembangan usaha.

PT Mitra Hijau Indonesia merupakan salah satu dari perusahaan dalam AA Group sehingga kepemimpinan tertinggi pada Presiden Direktur yaitu Ahmad Supi'I, ST. Selanjutnya PT Mitra Hijau di pimpin oleh Direktur Teknis yaitu M. Furoiddun Nais, S.T., M.T. dibantu oleh Manager Teknis yaitu Nassa Arfiantina, ST., MT. Penyusunan Dokumen Lingkungan disusun dengan membagi Divisi atau tim agar dapat melakukan kerja secara efektif dengan adanya Supervisor setiap bidangnya. Adapun susunan dari Struktur Organisasi ini dapat dilihat pada Gambar 1. 2.



**Gambar 1. 2 Struktur Organisasi**

Logo adalah identitas yang menggambarkan perusahaan, PT Mitra hijau memiliki logo berbentuk daun. Logo digunakan pada surat menyurat, kartu identitas, kemeja lapangan, power point, banner spanduk, iklan koran, spanduk, banner, dan lain lain. Logo PT Mitra Hijau dapat dilihat pada Gambar 1. 3 berikut.



**Mitra Hijau Indonesia**

**Gambar 1. 3 Logo PT Mitra Hijau Indonesia**

Logo PT Mitra Hijau tersusun dari daun yang berbentuk seperti huruf M dan memiliki warna Hijau. Daun pada logo PT Mitra Hijau Indonesia memiliki arti kehidupan dan pelestarian lingkungan. Daun berbentuk huruf M yang merupakan inisial perusahaan yaitu Mitra Hijau Indonesia. Logo dari Pt Mitra Hijau Indonesia berwarna hijau yang artinya natural, Optimisme, Calming, dan Elegan. Arah logo yang miring ke kiri melambangkan kedinamisan, keakraban, dan kelincahan (PT Mitra Hijau Indonesia, 2022).